

## **PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, *SELF CONTROL*, DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA SISWA SMA N 4 PADANG**

**IRMA ANDRIANI, NIKMATUL HUSNA, NELLY PRIMA PUTRI**

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

irmaandriani@upiyyptk.ac.id, nikmatulhusna@upiyyptk.ac.id, nellyprimaputri@upiyyptk.ac.id

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of financial behavior, self control, and family social support on financial literacy partially and simultaneously at SMA N 4 Padang. The data used is primary data using a questionnaire. The sampling technique used proportional random sampling with a sample size of 65 students. The technical analysis used is multiple regression and hypothesis testing. The results showed that there was a partial influence of financial behavior, self control, and social support on financial literacy at SMA N 4 Padang. And there is a simultaneous influence of financial behavior, self control, and social support on financial literacy at SMA N 4 Padang*

**Keywords:** *family social support, financial literacy, financial behavior, self control.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan, pengendalian diri, dan dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan secara parsial dan simultan di SMA Negeri 4 Padang. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling dengan jumlah sampel 65 siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial perilaku keuangan, pengendalian diri, dan dukungan sosial terhadap literasi keuangan di SMA Negeri 4 Padang. Dan terdapat pengaruh secara simultan perilaku keuangan, pengendalian diri, dan dukungan sosial terhadap literasi keuangan di SMA N 4 Padang

**Kata Kunci:** dukungan sosial keluarga, literasi keuangan, perilaku keuangan, pengendalian.

### **A. Pendahuluan**

Literasi keuangan merupakan salah satu kecerdasan finansial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki pengetahuan keuangan seseorang mampu mengelola keuangan, membuat keputusan keuangan dengan baik sehingga dapat meminimalkan peluang dalam membuat kesalahan keuangan dan memudahkan untuk berinvestasi. Namun kenyataannya tidak semua orang memiliki kecerdasan finansial sehingga tidak mampu mengelola keuangan dengan baik. Menurut (OJK, 2021) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Permasalahan keuangan umumnya dapat terjadi akibat ketidakmampuan mengelola keuangan hal ini yang menyadarkan betapa pentingnya literasi keuangan, karena ini berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu dalam perekonomian baik sekarang maupun masa yang akan datang. Masalah keuangan yang sering terjadi di Indonesia tidak hanya terletak pendapatan yang rendah namun juga masalah perencanaan keuangan. Dalam memahami literasi keuangan perlu adanya peranan sekolah, seperti penambahan pengenalan mengenai produk-produk perbankan dan produk-produk pasar modal dalam pendidikan. Pendidikan yang mengenalkan literasi keuangan tercakup dalam mata pelajaran ekonomi. Namun pendidikan literasi keuangan tidak hanya dilakukan di sekolah atau pendidikan formal melainkan lingkungan keluarga, teman dan masyarakat.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 kemarin, tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan 2019 masing-masing mencapai 38,03% dan 76,19%. Survei ini merupakan kali ketiga yang dilakukan OJK yang melibatkan 12.773 responden dari 34 Provinsi dan 67 Kabupaten/Kota yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan yang berada dibawah pengawasan OJK, mulai dari sektor Perbankan, Pasar Modal, hingga Industri

Keuangan Non-Bank (IKNB) seperti Perasuransian, Lembaga Pembiayaan, Dana Pensiun, Pergadaian, dan LJK formal lainnya. Pengukuran SNLIK 2019 menggunakan indikator yang sama dengan 2 survei sebelumnya di tahun 2013 dan 2016. Untuk tingkat literasi keuangan terdiri dari indikator pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara tingkat inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (usage) produk/layanan keuangan dalam satu tahun terakhir.



Sumber: Sikapiuangmu

**Gambar 1** Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional

Hasil survei ini dapat menjadi acuan dan refleksi diri sendiri sebenarnya sudah seberapa baik kita paham tentang sektor jasa keuangan. Ada gap yang cukup jauh antara literasi dan inklusi keuangan, masyarakat sudah banyak yang punya akses bahkan punya produk-produk keuangan tapi tidak manfaat dan risikonya, ujung-ujungnya masyarakat malah merasa dirugikan. Banyaknya penawaran investasi bodong yang mengakibatkan banyaknya korban, serta banyaknya pinjaman online yang tidak legal, kedua hal ini tidak akan memberikan dampak bagi masyarakat jika memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan, lembaga yang mengawasi keuangan dan pihak-pihak yang diawasi oleh otoritas jasa keuangan dan lain-lain.

Sehingga penambahan pengenalan dalam pendidikan terutama mata pelajaran ekonomi seharusnya menjadi fokus pemerintah dan sekolah, karena akan menjadi dasar bagi siswa untuk bertanggung jawab bagi dirinya sendiri maupun orang tua, serta modal dasar siswa kedepan menjadi seorang *enterpreuner*. Tidak hanya itu pada masa pandemi ini banyak sekali permasalahan ekonomi yang terjadi yang dirasakan oleh seluruh masyarakat dunia, tidak adanya kesiapan finansial seseorang jika mengalami pemecatan dari tempatnya bekerja. Dan tidak akan ada lagi kerugian akibat investasi dan pinjaman ilegal. Pengetahuan yang diberikan kepada siswa akan memberikan dampak bagus, karena dimulai dari diri siswa sendiri dan lingkungan keluarganya akan mengenal tentang pentingnya literasi keuangan.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*eksplanatory research*) yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel perilaku keuangan, *self control* dan dukungan sosial keluarga terhadap literasi keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket yang diisi siswa kelas XI IPA SMA N 4 Padang. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah siswa XI IPA SMA N 4 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah 210 siswa XI IPA yang terdiri dari 7 kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kelas dalam populasi tersebut sehingga didapatkan sebanyak 65 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Proses penyebaran kuesioner kepada siswa secara langsung. Pengujian instrumen penelitian yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis serta diolah menggunakan SPSS versi 23.

**C. Hasil Dan Pembahasan**

**Uji Validitas**

Untuk hasil uji validitas terlihat bahwa seluruh butir pertanyaan dari variabel literasi keuangan (Y), perilaku keuangan (X1), *self control* (X2), dukungan sosial keluarga (X3) memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai kritis (r-tabel *Product Moment*, pada taraf signifikan 5% (0,05), dan  $df = 63$ ) yang menunjukkan angka sebesar 0,2441 sesuai dengan kriteria pengujian mengenai valid atau tidaknya. Suatu butir yang telah disebutkan sebelumnya, maka seluruh butir pernyataan variabel literasi keuangan (Y), perilaku keuangan (X1), *self control* (X2), dukungan sosial keluarga (X3) dinyatakan “**Valid**”.

**Uji Reliabilitas**

Dari hasil uji reliabilitas untuk seluruh variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai (*Cronbach's alpha*) untuk variabel literasi keuangan (Y) 0,672, perilaku keuangan (X1) 0,713, *self control* (X2) 0,740, dukungan sosial keluarga (X3) 0,705 untuk semua variabel > 0,6 maka dapat dikatakan variabel literasi keuangan (Y), perilaku keuangan (X1), *self control* (X2), dukungan sosial keluarga (X3) **reliabel atau handal**.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas

**Tabel 1 Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80339581
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.087
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Pengolahan data SPSS 23*

Uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov* , terlihat bahwa nilai *kolmogrov-smirnov* untuk variabel residual sebesar 0,110 dan signifikan pada 0,051 > 0,05. hal ini mengindikasikan bahwa data residual terdistribusi normal yang memperkuat hasil pengujian dengan menggunakan grafik normal P-P Plot dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari variabel literasi keuangan (Y), perilaku keuangan (X1), *self control* (X2), dukungan sosial keluarga (X3) sudah **berdistribusi normal** dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 2 Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1_PK_Total	.757	1.320

X2_SC_Total	.765	1.308
X3_DSK_Total	.963	1.038

a. Dependent Variable: Y\_LK\_Total

Sumber: Pengolahan data SPSS 23

Hasil ini dapat dilihat dari nilai tolerance seluruh variabel independen kecil dari 1, masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,757, 0,765, dan 0,963. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana hasil uji *Variance inflation factor* ( VIF ) literasi keuangan (Y), perilaku keuangan (X1), *self control* (X2), dukungan sosial keluarga (X3) masing-masing berada disekitar angka yaitu sebesar 1,320, 1,308, dan 1,038. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terikat **tidak terkena gejala multikolinieritas**.

Uji heteroskedastisitas. Hasil ini dapat dilihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi gejala heteroskedastistas** pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi literasi keuangan (Y), perilaku keuangan (X1), *self control* (X2), dukungan sosial keluarga (X3) .

### Analisis Linear Berganda

Berikut ini tabel hasil regresi berganda :

**Tabel 3 Analisis Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	4.070	4.162
X1_PK_Total	.488	.077
X2_SC_Total	.191	.083
X3_DSK_Total	.253	.069

a. Dependent Variable: Y\_LK\_Total

Sumber: Pengolahan data SPSS 23

$$LK = 4,070 + 0,488 PK + 0,191 SC + 0,253DSK$$

- Konstanta sebesar 4,070 artinya apabila perilaku keuangan, *self control* dan dukungan sosial keluarga tidak ada atau diabaikan maka literasi keuangan tetap sebesar konstanta 4,070 satuan.
- Koefisien regresi variabel perilaku keuangan sebesar 0,488 artinya apabila perilaku keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi *self control* dan dukungan sosial keluarga diabaikan maka akan mengakibatkan kenaikan literasi keuangan sebesar 0,488 satuan.
- Koefisien regresi variabel *self control* sebesar 0,191 artinya apabila *self control* ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi perilaku keuangan dan dukungan sosial keluarga diabaikan maka akan mengakibatkan kenaikan literasi keuangan sebesar 0,191 satuan.
- Koefisien regresi variabel dukungan sosial keluarga sebesar 0,253 artinya apabila dukungan sosial keluarga ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi perilaku keuangan dan *self control* diabaikan maka akan mengakibatkan kenaikan literasi keuangan sebesar 0,253 satuan.

**Uji Hipotesis**  
 Uji t

**Tabel 4 Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	4.070	4.162	.978	.332
	X1_PK_Total	.488	.077	6.327	.000
	X2_SC_Total	.191	.083	2.287	.026
	X3_DSK_Total	.253	.069	3.658	.001

a. Dependent Variable: Y\_LK\_Total

Sumber: Pengolahan data SPSS 23

Berikut *output coefficient* diatas, maka diperoleh :

1. Variabel perilaku keuangan (X1) dengan nilai thitung sebesar 6,327 > 1,998 dan nilai signifikan (sig) 0,00 < 0,05 dan  $\beta = 0,488$  bernilai positif, hal tersebut berarti bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.
2. Variabel *self control* (X2) dengan nilai thitung sebesar 2,287 > 1,998 dan nilai signifikan (sig) 0,026 > 0,05 dan  $\beta = 0,191$  bernilai positif, hal tersebut berarti bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.
3. Variabel dukungan sosial keluarga (X3) dengan nilai thitung sebesar 3,658 > 1,998 dan nilai signifikan (sig) 0,001 < 0,05 dan  $\beta = 0,253$  bernilai positif, hal tersebut berarti bahwa dukungan sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

Uji F

**Tabel 5 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>		F	Sig.
1	Regression	32.169	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y\_LK\_Total

b. Predictors: (Constant), X3\_DSK\_Total, X2\_SC\_Total, X1\_PK\_Total

Sumber: Pengolahan data SPSS 23

Dari hasil perhitungan, diperoleh angka Fhitung sebesar 32,169 > Ftabel 2,752 dan nilai sig 0,00 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, model regresi tersebut sudah layak dan benar. Kesimpulannya adalah perilaku keuangan (X1), *self control* (X2), dukungan sosial keluarga (X3) secara bersama-sama mempengaruhi literasi keuangan (Y).

### Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.594	1.847	2.229

a. Predictors: (Constant), X3\_DSK\_Total, X2\_SC\_Total, X1\_PK\_Total

b. Dependent Variable: Y\_LK\_Total

Sumber: Pengolahan data SPSS 23

Dari tabel diatas nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,594 atau sama dengan 59,4% yang berarti bahwa perilaku keuangan (X1), *self control* (X2), dukungan sosial keluarga (X3) berpengaruh terhadap literasi keuangan (Y) sebesar 59,4%, sedangkan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

### D. Penutup

Terdapat pengaruh antara perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. Hal ini sesuai dengan tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai sig 0,00 < 0,05 yang berarti bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Perilaku keuangan menjadi hal yang sangat penting yang perlu di perhitungkan dalam kehidupan sehari-hari, karena jika seseorang yang memiliki perilaku atau sikap keuangan yang baik akan mampu membuat anggaran harian, mingguan dan bulanan sehingga semua pengeluaran dan pemasukan tercatat dengan baik. Literasi keuangan yang telah dipelajari seseorang bertujuan untuk mencapai *financial freedom* dengan berperilaku keuangan yang baik seseorang akan mencapai *financial freedom* tersebut sehingga dikemudian hari hidup dengan nyaman, cukup dan bahkan bisa menabung dan berinvestasi. Terdapat pengaruh antara *self control* terhadap literasi keuangan. Hal ini sesuai dengan tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai sig 0,026 < 0,05 yang berarti bahwa *self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. *Self control* memiliki pengaruh yang positif bagi seseorang, karena ini berkaitan dengan cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa. Seseorang yang memiliki pengendalian diri mampu mengambil keputusan keuangan dengan tepat, seseorang yang membeli sesuatu atas dasar keinginan bukan kebutuhan dan tidak mempertimbangkan keuangan yang ada maka orang tersebut akan mengalami kesulitan keuangan dikemudian harinya. Pada seorang siswa kemampuan mengontrol diri akan berkembang dengan kematangan emosi, oleh sebab itu seorang siswa akan mampu mempertimbangkan suatu kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah terutama keuangan. Jika seseorang tidak bisa mengontrol diri dalam pengelolaan keuangan mereka akan mengeluarkan uangnya dengan hanya melibatkan emosi, sifat, kesukaan dan berbagai alasan lain tanpa mengukur kemampuan finansialnya. Terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga. Hal ini sesuai dengan tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa dukungan sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Keluarga memiliki peranan penting bagi seorang anak, tidak hanya mengasuh dan membesarkan saja namun juga mendidik dan mengajarkan anak konsep dasar dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya konsep tentang pengelolaan keuangan pribadi. Siswa yang memiliki dukungan sosial keluarga yang tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Seringkali keluarga yang pandai mengelola keuangannya akan mempraktekkannya pada kehidupan sehari-hari dalam keluarga sehingga kebiasaan keluarga dalam mengatur keuangan akan menjadikan contoh atau teladan bagi anaknya. Pemberian pujian atau penghargaan yang positif bagi anak yang dapat menyisihkan uang jajannya untuk ditabung akan juga akan memberikan dampak positif bagi anak.

### Daftar Pustaka

- Baiq, F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Manajemen*, 2 No. 3.
- Ghufron, D. (2017). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.

- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT. RAja Grafindo Persada.
- Natalia, N. (2018). . Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Caturtunggal Yogyakarta ditinjau dari Tingkat Pendidikan Tingkat Pendapatan dan Pekerjaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1.
- OJK. (2021). *Mengenal OJK dan IJK Tingkat SMA I Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Sukmawati. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1).
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>  
<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx#>